

**UJI ANALGESIK EKSTRAK ETANOL KULIT PISANG
KEPOK (*Musa paradisiaca* L.) TERHADAP MENCIT
JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN METODE
INDUKSI FORMALIN**

SKRIPSI



Oleh :
Hilmalia Indriyani
NIM. 20040100

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Uji Analgesik Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca L.) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Dengan Metode Induksi Formalin*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Hilmalia Indriyani

NIM : 20040100

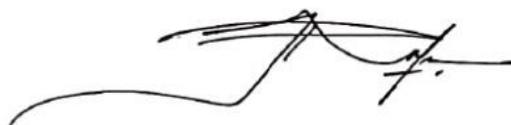
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juli 2024

Program Studi : Program Studi Farmasi Program Sarjana

Universitas dr. Soebandi

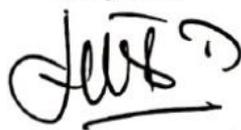
Tim Penguji

Ketua Penguji



Mohammad Rofik Usman, M.Si
NIDN. 0705019003

Penguji II,



Dr. apt. Fifteen Aprila Fajrin, M.Farm
NIDN. 0015048203

Penguji III,



apt. Dina Trianggaluh Fauziah, M.Farm
NIDN. 0703028901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Uji Analgesik Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*) Dengan Metode Induksi Formalin

*Analgesic Test Of Ethanol Extract Kepok Banana Peel (*Musa paradisiaca* L.) In Male Mice (*Mus musculus*) With Formalin Induction Method*

Hilmalia Indriyani¹, Fifteen Aprila Fajrin², Dina Trianggaluh Fauziah³

¹Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, hilmalia92@gmail.com

²Fakultas Farmasi, Universitas Jember, fifteen.farmasi@unej.ac.id

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, dinatrianggaluhfauziah@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : info@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) merupakan salah satu jenis pisang yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia, namun bagian kulit pisang umumnya belum dimanfaatkan secara nyata dan menumpuk sebagai limbah. Kulit pisang kepok ditemukan mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, dan tanin sehingga dibutuhkan pengembangan penelitian lebih lanjut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas analgesik dari ekstrak etanol kulit pisang kepok terhadap mencit jantan yang diinduksi formalin.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design* yaitu dengan membagi subjek penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 25 ekor mencit yang dibagi menjadi lima kelompok. Kelompok K₍₋₎ diberikan CMC Na 0,5%, K₍₊₎ diberikan natrium diklofenak, K₁, K₂, K₃ diberikan variasi dosis ekstrak etanol kulit pisang kepok berturut-turut yaitu 75mg/kgBB, 150mg/kgBB, dan 300mg/kgBB secara peroral 30 menit sebelum induksi formalin 1% sebanyak 20 µL secara intraplantar. Pengukuran data dilihat dari *licking time* mencit pada menit ke 0-5 dan 20-30 setelah induksi formalin. Analisa data menggunakan statistik *One Way Anova* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Grafik *dose response* data *licking time* fase pertama bersifat fluktuatif dengan persentase daya analgesik persisten tertinggi terjadi pada kelompok ekstrak dosis 150mg/kgBB yaitu 67,84% tidak berbeda signifikan dengan kontrol positif dan pada fase kedua persentase daya analgesik persisten tertinggi pada kelompok ekstrak dosis 300mg/kgBB yaitu 91,92% berbeda signifikan dengan kontrol positif.

Kesimpulan: Ekstrak etanol kulit pisang kepok memiliki aktivitas analgesik signifikan pada fase kedua, yaitu nyeri inflamasi.

Kata Kunci: pisang kepok; analgesik; induksi formalin; *licking time*, UAE